

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2002. Psikologi Sosial, Edisi Revisi, Psikologi Sosial. Jakarta : Rineka Cipta.
- Alwi Idrus Dkk. 2001. Ilmu Penyakit Dalam, Jakarta : Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Amin Muhammad Dkk. Ilmu Penyakit Paru, Penerbit Air Langga University Press.
- Azwar, A. 1996. Pengantar Administrasi Kesehatan, Edisi III. Jakarta : Binarupa Aksara
- , 1990. Puskesmas dan Usaha Kesehatan Pokok, Cetakan Kedua. Jakarta : Akadoma.
- Dainur. 1995. Catatan Kuliah Ilmu Kesehatan Masyarakat, Jakarta : EGC.
- Dalmy Iskandar. Rumah Sakit, Tenaga Kesehatan, Dan Pasien, Jakarta : Sinar Grafika.
- Depkes RI. 2001. Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis, cetakan ke-6, Jakarta.
- Depkes RI. 2001. Komunikasi Interpersonal Antara Petugas Kesehatan dengan Penderita Tuberkulosis, Jakarta.
- Ellis Roger Dkk. 1999. Komunikasi Interpersonal dalam Keperawatan, Jakarta : EGC.
- Entjong, I. 1993. Ilmu Kesehatan Masyarakat, Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- Hafni Mery. 2004. Psikologi Kesehatan, Medan :Fakultas Psikologi UMA
- Ismani Nila. 2001. Etika Keperawatan, Jakarta : Widya Medika.
- Mansjoer Arif Dkk. 1999. Kapita Selekt Kedokteran Edisi Kedua Jilid Ketiga. Jakarta : Penerbit Media Aesculapius.
- Muninjaya Gde. 1999. Manajemen Kesehatan, Jakarta : EGC

- Program Study Ilmu Keperawatan. 2001. Asuhan Keperawatan TB Paru. Medan : Penerbit Fakultas Kedokteran USU.
- Rahmat Jalaluddin. 1985. Psikologi Komunikasi, Bandung : Remadja Karya CV.
- Singgih dkk. 2003. Psikologi Perawatan. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Stevens. 1989. Ilmu Keperawatan, edisi kedua, jilid 2. Jakarta : penerbit Buku Kedokteran, EGC
- Supratiknya, A. 1995. Komunikasi Antar Pribadi Tinjauan Psikologis, Yogyakarta : Kanisius
- Syarifah, dkk. 2003. Epidemiologi Perilaku, Medan : Magister Epidemiologi USU.
- Tjokronegoro Arjatmo. Ilmu Penyakit Dalam Jilid II Edisi Ketiga.
- WHO. 1999. Manajemen Pelayanan Kesehatan Jakarta : *Primer*, EGC.

Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
Medan

Terlebih dahulu saya mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas diberikan-Nya kesempatan kepada saya untuk bertemu dengan Bapak-Bapak sekalian.

Adapun maksud saya memberi angket ini adalah mengajak Bapak-Bapak untuk berpartisipasi membantu saya dalam rangka penelitian dengan cara mengisi angket yang saya lampirkan di sini.

Jawaban yang Bapak-Bapak berikan akan dijaga kerahasiannya. Untuk itu Bapak-Bapak tidak perlu merasa khawatir sebab jawaban yang Bapak-Bapak berikan akan dijaga kerahasiaannya. Data yang saya peroleh nantinya semata-mata untuk tujuan ilmiah.

Bantuan yang Bapak-Bapak berikan merupakan partisipasi dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan pada umumnya dan teori Psikologi pada khususnya. Atas segala pengorbanan waktu dari Bapak-Bapak dan kerja sama yang baik, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,
Peneliti

Duriaty Simamora

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri sendiri :

1. Nama (Inisial) :
2. Usia :
3. Pekerjaan :
4. Lama Menderita :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam bentuk angket. Bapak-Bapak diminta untuk memberikan jawaban terhadap pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan diri Bapak-Bapak dengan cara memilih satu alternatif pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memilih :

SS : Bila merasa **SANGAT SESUAI** dengan pernyataan tersebut

S : Bila merasa **SESUAI** dengan pernyataan tersebut.

TS : Bila merasa **TIDAK SESUAI** dengan pernyataan tersebut.

STS : Bila merasa **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan pernyataan tersebut.

Bapak-Bapak hanya diperbolehkan memilih satu alternatif pilihan jawaban pada setiap pernyataan, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang berada disamping pernyataan.

Contoh :

1. Menurut saya perawat sangat perhatian terhadap kebutuhan pengobatan saya.

~~SS~~ S TS STS

Tanda silang (X) menunjukkan Bapak-Bapak sangat sesuai dengan pernyataan yang diajukan

2. Saya selalu mematuhi anjuran untuk minum obat secara teratur

~~Ya~~ Tidak

Tanda silang (X) menunjukkan Bapak-Bapak sesuai dengan pernyataan yang diajukan.

SELAMAT BEKERJA

Angket Tipe A

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Menurut saya perawat selalu mengingatkan untuk menelan obat secara teratur.	SS	S	TS	STS
2	Saya malas untuk memeriksakan diri ke Puskesmas, karena saya merasa diacuhkan oleh para perawat.	SS	S	TS	STS
3	Menurut saya perawat sangat perhatian terhadap kebutuhan pengobatan saya.	SS	S	TS	STS
4	Saya merasa bahwa perawat enggan berdekatan dengan saya, karena penyakit yang saya derita.	SS	S	TS	STS
5	Saya merasa senang karena perawat senantiasa mau memberikan informasi yang lengkap tentang penyakit saya	SS	S	TS	STS
6	Menurut saya perawat sangat terbatas dalam membenarkan penyuluhan tentang aturan minum obat.	SS	S	TS	STS
7	Saya merasa bahwa para perawat selalu memberi dukungan terhadap kesembuhan penyakit saya.	SS	S	TS	STS
8	Saya merasa diacuhkan oleh para perawat, ketika saya bertanya tentang penyakit saya.	SS	S	TS	STS
9	Menurut saya semua perawat disini sangat baik.	SS	S	TS	STS
10	Saya merasa setiap perawat tidak peduli.	SS	S	TS	STS
11	Saya percaya bahwa anjuran perawat untum minum obat secara teratur adalah demi kesembuhan penyakit saya.	SS	S	TS	STS
12	Saya merasa para perawat selalu menakut-nakuti saya dengan cerita yang dibesar-besarkan tentang penyakit saya.	SS	S	TS	STS
13	Apapun yang dikatakan oleh perawat tentang penyakit saya, pasti hal tersebut adalah benar.	SS	S	TS	STS
14	Menurut saya perawat di Puskesmas ini kurang mampu meyakinkan pasien untuk menghabiskan obatnya	SS	S	TS	STS
15	Saya yakin nasebat yang diberikan oleh perawat adalah untuk kesembuhan saya.	SS	S	TS	STS
16	Saya merasa perawat kurang mampu memberikan harapan-harapan tentang kesembuhan pasien.	SS	S	TS	STS
17	Rasanya tidak mungkin perawat berkata tidak benar tentang kondisi saya saat ini.	SS	S	TS	STS
18	Menurut saya perawat tidak perlu campur tangan dalam urusan meminum obat.	SS	S	TS	STS
19	Saya cukup yakin bahwa apa yang dikatakan para perawat tentang pola hidup saya, harus segera saya patuhi.	SS	S	TS	STS
20	Saya merasa para perawat selalu mencari keuntungan dari para pasiennya.	SS	S	TS	STS
21	Antara saya dan perawat selalu saling bertegur sapa	SS	S	TS	STS
22	Saya menilai kalimat yang disampaikan oleh perawat	SS	S	TS	STS

	selalu tidak enak di dengar.				
23	Saya tidak sungkan bertanya tentang hal-hal yang tidak saya ketahui kepada perawat ketika saya datang berkunjung ke Puskesmas.	SS	S	TS	STS
24	Para perawat selalu acuh dengan kedatangan para pasien, sehingga saya malas untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak saya pahami.	SS	S	TS	STS
25	Hati saya merasa tenteram ketika selesai berkonsultasi dengan perawat.	SS	S	TS	STS
26	Kalau boleh memilih, saya akan berobat ke Puskesmas lain karena perawat disini tidak peduli dengan kunjungan saya.	SS	S	TS	STS
27	Cara perawat dalam menyampaikan nasehat dan cara meminum obat menjadi saya menjadi lebih bersemangat untuk sembuh.	SS	S	TS	STS
28	Para perawat selalu bersikap acuh dengan keluhan saya.	SS	S	TS	STS
29	Para perawat sangat antusias setiap mendengar semua keluhan dari saya.	SS	S	TS	STS
30	Saya merasa sikap perawat kurang bersahabat, sehingga saya malas untuk berkunjung ke Puskesmas lagi.	SS	S	TS	STS
31	Ketika saya berkunjung ke Puskesmas para perawat menyapa saya dengan penuh perhatian.	SS	S	TS	STS
32	Ketika saya bertanya tentang penyakit saya, saya selalu kecewa dengan jawaban yang diberikan oleh para perawat.	SS	S	TS	STS
33	Semua pertanyaan yang saya ajukan sehubungan dengan penyakit saya, selalu dijawab dengan baik oleh perawat.	SS	S	TS	STS
34	Banyak hal-hal yang tidak saya pahami tentang istilah-istilah kedokteran, tapi saya malas bertanya, karena pertanyaan saya hanya diacuhkan saja.	SS	S	TS	STS
35	Para perawat selalu memahami hal-hal yang menjadi keluhan saya.	SS	S	TS	STS
36	Para perawat selalu acuh dengan kehadiran setiap pasien yang datang berobat.	SS	S	TS	STS
37	Saya merasa cara penyampaian yang dilakukan oleh perawat tentang minum obat dapat saya mengerti.	SS	S	TS	STS
38	Saya merasa para perawat memandang hina terhadap diri saya.	SS	S	TS	STS
39	Para perawat selalu mengulangi ucapannya ketika saya tidak paham tentang istilah-istilah yang mereka gunakan.	SS	S	TS	STS
40	Mengerti atau tidak, tentang cara minum obat, saya tidak akan bertanya lagi, karena walaupun saya tanyakan jawabannya pasti tidak memuaskan.	SS	S	TS	STS

Angket Tipe B

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Saya akan selalu memeriksakan ulang dahak ke Puskesmas	YA	TIDAK
2	Saya tahu bagaimana cara menelan obat dengan benar pada tahap awal	YA	TIDAK
3	Saya akan mengambil obat secara teratur sesuai ketentuan 1x1 minggu pada tahap awal.	YA	TIDAK
4	Anggota keluarga saya ikut memberi pengawasan dalam menelan obat.	YA	TIDAK
5	Demi kesembuhan penyakit, maka saya harus rajin periksa ulang dahak.	YA	TIDAK
6	Saya harus minum obat 30 menit (1/2 jam) sebelum makan pagi, dengan menelan 8 tablet sekaligus pada tahap awal.	YA	TIDAK
7	Obat yang sudah diberikan akan saya minum sampai habis dalam waktu 1 minggu, saya akan mengambil lagi obat sesuai jadwal dalam minggu ke 2 berikutnya.	YA	TIDAK
8	Anggota keluarga saya bersedia membantu mengingatkan tahap-tahap pemeriksaan dahak ulang selama pengobatan.	YA	TIDAK
9	Setelah minum obat selama 2 bulan saya harus memeriksakan ulang dahak saya.	YA	TIDAK
10	Saya harus mematuhi anjuran untuk meminum obat secara teratur setiap hari dalam 2 bulan.	YA	TIDAK
11	Saya tidak bosan untuk mengambil obat selama 1x dalam 1 minggu selama 2 bulan berturut-turut.	YA	TIDAK
12	Anggota keluarga saya (istri/anak-anak) selalu membawa obat jika saya harus berpergian.	YA	TIDAK
13	Saya tahu bagaimana cara mengeluarkan dahak yang benar.	YA	TIDAK
14	Saya tahu bahwa obat lanjutan yang diminum jumlahnya hanya 3 tablet.	YA	TIDAK
15	Saya cukup mengetahui cara pengambilan obat dan sampai berapa lama saya harus minum obat.	YA	TIDAK
16	Anggota keluarga saya mau membantu saya untuk mengambil obat ke Puskesmas jika saya berhalangan.	YA	TIDAK
17	Saya tahu bahwa dahak yang diambil harus kental (kuning kehijau-hijauan) supaya dapat diperiksa.	YA	TIDAK
18	Saya tahu reaksi dari obat tersebut dapat membuat air kencing (urine) menjadi merah setelah meminum obat tersebut.	YA	TIDAK
19	Saya mengetahui akibat yang ditimbulkan jika obat yang diberikan tidak saya minum.	YA	TIDAK
20	Anggota keluarga saya selalu bersedia melaporkan ke Puskesmas tentang keluhan saya apabila terjadi mual (allergis) terhadap obat-obatan.	YA	TIDAK
21	Saya tahu, untuk mengeluarkan dahak yang kental harus terlebih dahulu meminum tablet gliseril Guayakolat pada malam hari atau bisa diganti dengan the manis satu gelas sebelum tidur.	YA	TIDAK

22	Jika ada reaksi mual-mual atau gatal setelah minum obat, saya akan segera lapor ke Puskesmas.	YA	TIDAK
23	Saya tahu jika tidak minum obat secara teratur, maka kuman yang ada di tubuh saya menjadi kebal.	YA	TIDAK
24	Anggota keluarga saya selalu mengingatkan saya dalam meminum obat.	YA	TIDAK
25	Saya tahu kalau kuman ditemukan dalam dahak, maka seseorang dipastikan menderita TBC.	YA	TIDAK
26	Saya akan lapor kepada petugas bila keluhan-keluhan batuk berkurang.	YA	TIDAK
27	Saya tahu akibat dari ketidakpatuhan dalam minum obat dapat menimbulkan kematian.	YA	TIDAK
28	Anggota keluarga saya mengetahui efek samping dari obat TBC.	YA	TIDAK
29	Saya tahu hanya dari dahak dapat diketahui adanya kuman TBC dalam tubuh seseorang.	YA	TIDAK
30	Saya akan laporkan pada petugas bila nafsu makan saya bertambah.	YA	TIDAK
31	Saya selalu mematuhi anjuran untuk minum obat secara teratur.	YA	TIDAK
32	Keluarga saya selalu mengingatkan saya untuk minum obat secara teratur.	YA	TIDAK



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE

TELEPON 7366878, 7366998, 7366781, 7364348, PSWT. 107 FAX. 7360168 MEDAN 20223
E-mail : uma001@indosat.net.id

Nomor : 0477 /FO/PP/2005
Lampiran :-
Hal : Pengambilan Data

Medan, 10/11/2005

Kepada : Yth.

KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA MEDAN
di -
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami :

Nama : Duriaty Simamora
NPM : 01.860.0190
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data pada Puskesmas Kecamatan Medan Kota.

Guna penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul : **"Hubungan Persepsi Pasien Terhadap Komunikasi Interpersonal Perawat Dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita TBC di Kecamatan Medan Kota."**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Lengkap pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dan kami mohon kiranya dapat diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada lembaga yang Saudara pimpin.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,





PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KESEHATAN

Jalan Rotan Komplek Petisah Telp. (061) 4520331.
MEDAN



INDONESIA
SEHAT
2010

SURAT KETERANGAN

No. 800 / 11835 / Xu / 05

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
di
Medan

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Kesehatan Kota Medan, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Duriaty Simamora
N P M : 01.860.0190
Pekerjaan : Mahasiswa

Benar dan telah selesai melakukan riset/penelitian dengan judul “ **Hubungan Antara Persepsi Pasien Terhadap Komunikasi Interpersonal Perawat Dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita TBC Di Kecamatan Medan Kota** ” Penelitian tersebut dilaksanakan pada 3 (tiga) Puskesmas di Kecamatan Medan Kota yaitu Puskesmas Teladan, Puskesmas Simpang Limun dan Puskesmas Pasar Merah.

Surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk melengkapi penyusunan skripsi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Demikian surat keterangan ini diberikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Medan, 01 Desember 2005

